

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang implementasi kegiatan petualangan maharaja dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan di RA Mutiara Muslimat NU Kota Banjarmasin dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Implementasi kegiatan petualangan maharaja dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan di RA Mutiara Muslimat NU Kota Banjarmasin terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan utamanya. Pada tahap perencanaan, pendidik membuat program bermain metode petualangan maharaja, mempersiapkan kegiatan main dan alat permainan yang beragam. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan main dengan menggunakan petualangan maharaja ini dilakukan dengan bernyanyi, bermain matras ular tangga dan bermain *flashcard*. Metode bernyanyi yang diterapkan membuat anak mudah menghafal suku kata yang diberikan. Gambar pada *flashcard* yang mewakili suku kata ini juga membantu anak usia dini yang masih berada dalam tahap berpikir konkrit. Ketika menemukan kesulitan mengingat suku kata anak biasanya akan menyebut nama benda pada gambar hingga anak mampu menyebutkan suku kata yang dimaksud. Matras ular tangga tak hanya memfasilitasi kemampuan membaca anak namun juga memfasilitasi kebutuhan gerak anak. Pada tahap evaluasi, pendidik melakukan proses observasi selama

kegiatan bermain berlangsung baik berupa checklist dan catatan perkembangan anak. Selain itu, kegiatan petualangan maharaja ini dapat mengembangkan kemampuan membaca anak. Hal ini terlihat pada perkembangan-perkembangan yang dialami oleh anak selama menggunakan metode petualangan maharaja. Berdasarkan deskripsi perkembangan yang dialami oleh anak kelompok B dapat diketahui bahwa anak mampu mengikuti program yang dibuat pendidik dan mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai jadwal yang dibuat oleh pendidik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kegiatan petualangan maharaja meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung kegiatan petualangan maharaja yaitu kepala sekolah yang memberikan respon dan dukungan. Pendidik bertindak sebagai fasilitator kegiatan saat proses bermain serta mengevaluasi perkembangan yang terjadi pada anak. Antusiasme anak-anak terhadap kegiatan main dan para orang tua yang memberikan respon bagus dan merasa senang mengetahui anaknya yang mampu membaca. Di sisi lain, media pembelajaran yang dilengkapi dengan *flashcard* besar dan kecil bergambar, kartu suku kata, kartu kata, kartu kalimat, dan matras ular tangga. Selain itu juga didukung dengan media pendukung yang disiapkan oleh Ibu NA sendiri dengan kegiatan main yang beragam yang terdiri dari bernyanyi, bermain matras ular tangga dan bermain *flashcard*. Adapun faktor penghambat kegiatan petualangan maharaja yaitu durasi waktu belajar yang kurang memadai, keterbatasan luas ruangan sehingga membuat pendidik sedikit kesulitan

dalam memilih permainan yang akan digunakan, permasalahan yang dialami oleh peserta didik seperti lokasi rumah yang jauh, kondisi kesehatan, dan kehadiran anak yang terlambat dan kuantitas media pembelajaran yang hanya memiliki 1 paket juga sedikit menghambat laju pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan analisa yang telah menghasilkan simpulan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran terhadap pihak-pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam implementasi kegiatan petualangan maharaja dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan di RA Mutiara Muslimat NU Kota Banjarmasin sebagai berikut:

1. Perlunya penambahan media pembelajaran petualangan maharaja agar kesempatan main anak semakin banyak dengan durasi waktu yang memadai.
2. Perlunya ruangan yang lebih luas untuk memudahkan anak dalam memainkan kegiatan dengan metode petualangan maharaja dan menciptakan situasi kondusif saat kegiatan main yang telah ditentukan oleh pendidik.
3. Perlunya sinergi yang lebih baik lagi antara orangtua dan guru dalam membersamai proses stimulasi kemampuan keaksaraan awal anak.